

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah pengelola keuangan masjid telah menerapkan prinsip tata kelola perusahaan dalam manajemen kas masjid pada Masjid Nurul Yaqin Kabupaten Merangin. Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden, sementara data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari buku laporan kas masjid dan foto kondisi masjid. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model Miles and Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian Tata kelola pada manajemen kas Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul Kecamatan Renah Pamenang Kabupaten Merangin, pada aspek transparansi, aspek akuntabilitas, aspek tanggung jawab, dan aspek independen sudah dilaksanakan oleh pengurus masjid. untuk aspek keadilan atau kesetaraan belum dilaksanakan sesuai dengan konsep keadilan atau kesetaraan.. Hal ini dikarenakan dana masjid lebih banyak dialokasikan untuk pemeliharaan dan pemugaran masjid daripada dana yang disalurkan untuk pemberdayaan umat. Sedangkan, aspek keadilan jika dikaitkan dengan kaidah syariat Islam bahwa yang berhak menerima zakat, infak, dan shadaqah adalah ke delapan asnaf yang lebih utama.

Kata Kunci : Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Kas, Masjid

ABSTRACT

This study aims to assess whether the mosque's financial managers have applied the principles of corporate governance in the mosque's cash management at the Nurul Yaqin Mosque, Merangin Regency. This research uses a case study with a qualitative approach. The data collected are primary data and secondary data. Primary data was obtained directly from the respondents, while secondary data was obtained indirectly from the mosque's cash report book and photos of the condition of the mosque. Data collection techniques were carried out using source triangulation and technical triangulation. The data collected were analyzed using the Miles and Huberman model.

Based on the results of research on governance on cash management at Nurul Yaqin Mosque, Bukit Bungkul Village, Renah Pamenang District, Merangin Regency, the aspects of transparency, accountability, responsibility, and independent aspects have been carried out by the mosque management. for the aspect of fairness it has not been implemented in accordance with the concept of firness. This is because mosque funds are allocated more for the maintenance and restoration of mosques than for the empowerment of the people. Meanwhile, the aspect of justice if it is associated with the rules of Islamic law that those who are entitled to receive zakat, infaq, and shadaqah are the eight asnaf which are more important.

Keywords: Good Corporate Governance, Cash Management, Mosque